

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah bagian penting dari kebudayaan karena merupakan cara ekspresi dan produk karya cipta. Kesenian memiliki kemampuan untuk mengubah diri menjadi milik bersama dan kebanggaan bersama yang didukung oleh suatu masyarakat, baik lokal maupun nasional. Karena itu, kesenian dapat berkontribusi pada peningkatan ketahanan budaya. Budaya dan seni saling berhubungan. Budaya berasal dari seni dan seni berasal dari budaya. Konsep ini membentuk kearifan lokal dan banyak budaya.

Semua kelompok masyarakat memiliki budaya dan tradisi yang membedakan nilai dan kebiasaan mereka. Nilai-nilai penting yang ada dalam budaya dan tradisi yang dilestarikan dalam karya sastra atau cerita rakyat dalam bentuk nyanyian rakyat. Nilai-nilai ini adalah bagian dari kekayaan budaya lokal sebuah wilayah yang harus dilestarikan dan harus dikenal sebagai kearifan lokal. Oleh karena itu, ini juga dapat disebut sebagai kearifan lokal (Sakti, dkk: 2022).

Kebudayaan adalah cara hidup yang diwariskan dari generasi ke generasi. "Buddhaya" dalam bahasa Sansekerta adalah bentuk jamak dari "buddhi" (pikiran atau akal), yang berarti sesuatu yang berkaitan dengan hati dan akal manusia. Kita bisa mengetahui dari kebudayaan kita tingkat peradaban manusia yang mendukungnya. Namun kemampuan manusia dalam mengatasi hambatan lingkungan atau keadaan sosial sangat menentukan tingkat kebudayaan dan peradaban seseorang.

Pada umumnya, budaya masyarakat mengalami perubahan dan perkembangan. Kebudayaan masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) telah mengalami perubahan melalui proses akulturasi, tetapi mereka tetap mempertahankan tradisi mereka, yang merupakan ciri

khas yang tidak dimiliki oleh masyarakat lain. Kesenian tradisional adalah komponen kebudayaan. Masyarakat NTT memiliki berbagai jenis kesenian tradisional, termasuk musik, lagu, dan tari.

Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten yang ada di wilayah NTT. Ende memiliki banyak kesenian daerah dan salah satunya adalah nyanyian. Di Desa Wolomage Kabupaten Ende ada sebuah tradisi upacara adat yang selalu dilaksanakan setiap Tahun sebagai bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen yang biasa disebut dengan *Nggua Uta Bue*. Upacara ini sudah masuk dalam kalender adat, yang berarti wajib dilaksanakan setiap tahun. Dalam upacara adat ini ada sebuah lagu yang selalu yakni nyanyian *Oro*. Nyanyian *Oro* merupakan sebuah lagu yang dinyanyikan pada saat perarakan dari *Ola Roe* (Tempat Sesajian), menuju rumah adat (*Sa, o Ria*). Syair nyanyian *Oro* menggunakan bahasa-bahasa adat yang bermakna ucapan syukur, dengan dipimpin oleh Tua adat (*Mosa Laki*) diikuti oleh masyarakat dan saling bersahutan.

Dalam nyanyian *Oro* terdapat makna dan bentuk yang khas yang perlu dimaknai dengan baik dan benar serta perlu dilestarikan karena dalam perkembangan zaman yang semakin modern makna dari nyanyian-nyanyian daerah sering disalah artikan. Hal ini menjadi acuan bagi penulis untuk mengangkat judul penelitian yaitu: “***Makna Nyanyian Oro Dalam Upacara Adat Nggua Uta Bue Pada Masyarakat Desa Wolomage Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende***”

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana bentuk penyajian dari nyanyian *Oro* dalam upacara adat *Nggua uta bue* pada masyarakat Desa wolomage, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende?
- 2) Apa makna dari nyanyian *Oro* dalam upacara adat *Nggua uta bue* pada masyarakat Desa Wolomage, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan bentuk penyajian dari nyanyian *Oro* dalam upacara adat *Nggua uta Bue* pada masyarakat Desa Wolomage, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan makna dari nyanyian *Oro* dalam upacara adat *Nggua uta Bue* pada masyarakat Desa Wolomage, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi referensi atau rujukan informasi tentang makna nyanyian *oro* pada upacara adat *nggua uta bue* bagi masyarakat desa Wolomage secara khusus dan kabupaten ende secara umum dan sebagai refrensi pendukung bagi peneliti atau pecinta seni tradisional untuk mendapatkan sumber data tentang makna nyanyian *oro*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penduduk Desa Wolomage di Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende. Studi ini akan membantu masyarakat memahami arti nyanyian "*Oro*" dalam upacara Nggua Uta bue.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk Program Studi Pendidikan Musik tentang nyanyian "*Oro*".